BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi sekarang ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat, karena itu dibutuhkan tenaga-tenaga kerja yang terampil dan profesional. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dan salah satu lembaga yang mencetak tenaga kerja mempunyai tanggung jawab dalam mempersiapkan dan membekali calon tenaga kerja sebaik-baiknya. Hal ini tidak lain untuk mengantisipasi dari perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Salah satu jalan yang dapat diambil oleh sekolah yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidikannya, yang pada akhirnya usaha-usaha ini tertuju pada usaha meningkatkan prestasi belajar siswa adalah salah satu indikator. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa :

> Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan yang terencana, terarah dan berkesinambungan.

Selain amanat diatas, pada pasal 3 dikemukakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan

kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan amanat-amanat sistem dan tujuan pendidikan nasional tersebut perlu diusahakan adanya pengembangan sumber daya manusia dengan jalan peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya. Untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Dengan adanya pendidikan tersebut di atas diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Untuk meningkatkan prestasi belajar di Indonesia masih perlu usaha yang sangat besar diantaranya diperlukan tenaga kependidikan yang berkualitas dan unggul. Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya maka semakin baik pula prestasi yang diraih. Dengan prestasi belajar yang diraih, dapat dilihat seberapa besar pengetahuan yang dimilikinya. Prestasi belajar juga dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang sedang ditempuhnya.

Prestasi belajar berbentuk suatu nilai yang diperoleh ketika anak mengikuti proses pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan.

Prestasi belajar itu sendiri adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Badudu (2005:188) berpendapat, "Prestasi adalah hal yang dicapai dari apa saja yang dikerjakan atau apa yang sudah diusahakan". Sutartinah Tirtonegoro (2001:121) "Prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan dan dinyatakan dalam bentuk yang menunjukkan pada anak atas kemampuannya dalam mencapai hasil kerja dalam waktu tertentu".

Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula prestasi yang diraih. Prestasi belajar yang diraih seseorang dapat dilihat dari seberapa besar kuantitas pengetahuan yang dimilikinya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pengukur keberhasilan program dalam pencapaian tujuan yang diterapkan. Prestasi belajar peserta didik menggambarkan hasil yang dicapai akibat adanya kewajiban bagi siswa yang belajar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran terjadi dalam waktu yang telah ditentukan batas-batasnya dan dapat diketahui hasilnya melalui pencapaian prestasi baik minimal maupun maksimal.

Pada dasarnya keberhasilan belajar, dalam hal ini prestasi belajar ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal antara lain,

faktor jasmani, kecerdasan/intelegensi, kedisiplinan, minat , bakat, motivasi, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal berasal dari faktor sosial dan faktor non sosial. Faktor sosial mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Interaksi dan komunikasi antar individu dalam ketiga lingkungan tersebut mempunyai pengaruh terhadap perilaku dan aktivitas belajar siswa. Jadi tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri secara otomatis menentukan prestasi belajar seseorang.

SMK Batik 2 Surakarta merupakan sekolah kejuruan yang terdiri dari kelompok Bisnis dan Manajemen, SMK Batik 2 Surakarta memiliki empat jurusan yaitu Akuntansi, Penjualan, Administrasi Perkantoran dan Multimedia. Setiap siswa di SMK Batik 2 Surakarta masing-masing diantaranya mempunyai masalah yang berbeda-beda, diantaranya yaitu masalah dalam keluarga.

Keluarga merupakan salah satu faktor yang berperan dalam keberhasilan belajar. Keluarga adalah tempat yang pertama dan utama bagi anak. Selain itu keluarga juga merupakan fondasi primer tempat anak untuk menghabiskan sebagian besar waktu dalam kehidupannya. Keluarga juga diartikan sebagai suatu satuan sosial terkecil yang dimiliki manusia sebagai makhluk sosial, yang ditandai dengan adanya kerjasama. Menurut Slameto (2003: 61) menyatakan bahwa “keluarga merupakan lembaga yang pertama dan utama”. Sedangkan menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2001: 176), “keluarga adalah bentuk masyarakat kecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat oleh suatu keturunan, yakni kesatuan antara ayah dan

ibu serta anak yang merupakan kesatuan kecil dari bentuk-bentuk kesatuan masyarakat".

Latar belakang timbulnya keluarga yang harmonis akan mengantarkan anak untuk mencapai cita-citanya. Demikian pula sebaliknya lingkungan keluarga yang tidak harmonis atau yang tidak baik akan sulit untuk membimbing anak-anaknya menjadi yang terbaik untuk masa depannya. Karena keluarga yang tidaak harmonis akan membentuk karakter dan kepribadian anak yang tidak baik pula.

Di SMK Batik 2 sering dijumpai anak melakukan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Misalnya sering membolos, terlambat datang ke sekolah, sering membuat keributan, dan pelanggaran lainnya yang disebabkan rendahnya tingkat disiplin siswa. Untuk mengatasinya sekolah membuat peraturan beserta sanksi apabila peraturan tersebut tidak dilaksanakan, sehingga siswa benar-benar mentaati peraturan. Banyak siswa yang benar-benar mentaati peraturan tersebut, namun juga tidak sedikit yang tidak mentaatinya. Timbulnya sikap disiplin bukan merupakan peristiwa dadakan yang terjadi seketika tanpa perlu adanya pembiasaan. Penanaman sikap disiplin memerlukan proses dan latihan yang cukup lama. Pengenalan dan penanaman sikap disiplin pada anak dapat dilakukan di rumah dan di sekolah.

Penanaman sikap disiplin di rumah hendaknya dimulai sejak usia dini dengan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak. Kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua akan terbawa oleh

anak dan akan mempengaruhi perilaku kedisiplinanannya. Oleh karena itu orang tua harus melatih anak untuk disiplin belajar sejak usia dini. Sering kita melihat anak-anak pada saat ini banyak yang tidak disiplin dalam belajar. Mereka setiap harinya lebih suka menghabiskan waktu di depan televisi, atau di komputer dibandingkan dengan belajar. Namun, apabila anak sejak usia dini sudah ditanamkan sikap disiplin dalam belajar setiap harinya maka anak akan terbiasa melakukan belajar setiap hari tanpa dipaksa oleh orang tuanya.

Menurut Arikunto (1998: 114) “Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya”. Kedisiplinan di sekolah pada umumnya berupa tata tertib dan sanksi-sanksi yang harus dipatuhi oleh siswa. Dengan memberikan tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaanya serta penjelasan-penjelasan terhadap arti pentingnya kedisiplinan diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin siswa. Sehingga dengan terciptanya kedisiplinan di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada dan dengan proses belajar yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan yang hendak dicapai diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Siswa mempunyai kedisiplinan belajar yang berbeda-beda, kemungkinan tidak sama kualitasnya dengan kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa lain. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang baik kemungkinan akan dapat meraih suatu prestasi belajar yang baik pula, tetapi

sebaliknya siswa yang kurang disiplin dalam belajar, hal itu untuk mencari jalan keluar dari kekurangan yang ada pada dirinya, misalnya: canggung dalam pergaulan, rendah diri, takut dan sebagainya. Kesemua tingkah laku tersebut kemungkinan akan dapat menyesatkan dirinya, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan belajarnya.

Berkaitan dengan hal diatas perlu diperhatikan adanya pengeruh dari dalam keluarga, yaitu mengenai keharmonisan keluaraga dan dalam diri siswa yaitu tentang kedisiplinan belajar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar. Sehingga, keharmonisan keluarga sangat penting dalam menunjang prestasi belajar yang baik. Namun, apabila tidak diimbangi dengan kedisiplinan belajar yang baik dari dalam diri siswa maka prestasi belajar juga tidak akan dicapai secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X DI SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011".**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Kenyataannya tidak semua siswa dapat memahami pentingnya

faktor tersebut dan bahkan bersikap tidak peduli terhadap kedua faktor tersebut.

2. Ada kemungkinan keharmonisan keluarga berpengaruh dalam prestasi belajar peserta didik.
3. Kedisiplinan belajar yang tinggi diharapkan dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan agar masalah yang dianalisa dalam penelitian ini lebih terarah, maka masalah tersebut dibatasi sebagai berikut:

1. Objek penelitian

   Objek penelitian adalah aspek-aspek dari subjek penelitian yang menjadi sasaran peneliti. Objek penelitian ini meliputi :

   a. Keharmonisan keluarga
   b. Kedisiplinan belajar
   c. Prestasi belajar peserta didik dilihat dari nilai rata-rata persemester
2. Subjek penelitian

   Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas X di SMK Batik 2 Surakarta Tahun ajaran 2011/2012.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Batik 2 Surakarta?
2. Apakah ada pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Batik 2 Surakarta?
3. Apakah ada pengaruh antara keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Batik 2 Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pijakan untuk merealisasikan aktivitas yang akan di laksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Batik 2 Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Batik 2 Surakarta.

3. Untuk mengetahui pengaruh keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Batik 2 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
   a. Dalam suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun masyarakat pada umumnya mengenai pengaruh keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.
   b. Menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya mengenai pengaruh keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.
   c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat praktis
   a. Menyebarluaskan informasi mengenai arti pentingnya pengaruh keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar dalam rangka mendukung pencapaian prestasi belajar siswa.

b. Sebagai calon pendidik, pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian ini dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya, serta bagi masyarakat pada umumnya

G. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika merupakan isi yang ada di dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan teori-teori mengenai prestasi belajar, keharmonisan keluarga, kedisiplinan belajar, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis, dan teknik analisa data, sistematika laporan dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umun obyek penelitian, pengumpulan data, penyajian data, analisis data, pembahasan, dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN